

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau adalah dengan model situasional gaya *partisipatif*, kepala madrasah dalam pengambilan keputusannya melihat masalah yang terjadi apabila masalah yang terstruktur atau terprogram seperti penyusunan rencana pembelajaran dan kenaikan kelas beliau kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan melibatkan para bawahan dalam pembuatan keputusan. Apabila masalah yang dihadapi tidak terstruktur atau terprogram maka beliau memutuskannya sendiri. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada bawahan agar dapat berkembang dan bertanggung jawab serta memberikan dukungan yang sepenuhnya mengenai apa yang mereka perlukan. Dan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan menggunakan musyawarah mufakat serta melibatkan, guru karyawan dan semua pejabat yang ada kaitannya dengan

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman dan pengetahuan tambahan, serta kematangan para pengikut atau bawahan.

B. Saran-saran

1. Diharapkan agar koordinasi antara kepala madrasah, guru dan karyawan lebih ditingkatkan sehingga pelaksanaan kepemimpinan yang diselenggarakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan.
2. Diharapkan agar kepala madrasah lebih bisa meningkatkan kreatifitas bawahan agar dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan lebih optimal.
3. Diharapkan agar kepala madrasah menambah jumlah personel atau staftata usaha karena jumlah yang sekarang belum optimal dalam melayani dengan jumlah murid atau siswa yang banyak.